

SISTEM INFORMASI PEMBERIAN KREDIT DI PT. PEGADAIAN (PERSERO) KOTA TASIKMALAYA

Reny Sumarni¹, Dewi Nur 'Alia²

^{1,2} Program Studi Komputerisasi Akuntansi, Politeknik Triguna Tasikmalaya
Email: dewinuralia6@gmail.com

Abstract - *The purpose of making this system is to help simplify the process of granting credit to KCA, Kreasi and Krasida products at PT. Pegadaian (Persero) Tasikmalaya City.*

The research method used is descriptive research method, while the information system development method used is SDLC waterfall (waterfall), with the stages of analyzing data, system design, code programs, testing programs, support and maintenance. This system was created using Visual Basic.Net and Microsoft Access 2007 as a database.

The results of the research show that the information system providing credit can help facilitate the financing process for KCA, Kreasi and Krasida products at PT. Pegadaian (Persero) Tasikmalaya City.

Keywords: *System, Information, Credit Granting.*

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang berinteraksi antara satu dengan yang lainnya. Manusia tidak akan bisa hidup tanpa bantuan manusia lainnya. Islam memandang masyarakat muslim sebagai kesatuan ekonomi dan sosial esensial. Dimana orang-orang yang terdapat di dalam masyarakat tersebut, secara ekonomis saling tergantung satu sama lain. Terdapat beberapa faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi seseorang untuk melaksanakan atau membatalkan niatnya melakukan suatu kegiatan usaha. Faktor-faktor yang berpengaruh termasuk paling sering dipermasalahkan adalah soal pendanaan atau fasilitas maupun pinjaman modal atau permodalan. Jika kebutuhan dana dan jumlahnya besar, maka dalam jangka pendek sulit untuk dipenuhi, apalagi jika dipenuhi lewat lembaga perbankan. Namun jika dana yang dibutuhkan relative kecil tidak jadi masalah, karena banyak tersedia sumber dana yang murah dan cepat, mulai dari

meminjam ke tetangga sampai ke peminjaman dari berbagai lembaga lainnya. Untuk mengatasi kesulitan yang ada diatas dimana kebutuhan dana dapat dipenuhi tanpa kehilangan barang-barang berharga, maka masyarakat dapat menjaminkan barang-barangnya ke lembaga tertentu. Kegiatan meminjamkan barang-barang berharga untuk memperoleh sejumlah uang dan dapat ditebus kembali setelah jangka waktu tertentu kita sebut dengan usaha gadai.

Secara sederhana dapat dijelaskan bahwa gadai adalah semacam jaminan utang. Sedangkan menurut pendapat Syafi'i Antonio gadai adalah menahan salah satu harta si peminjam sebagai pinjaman yang diterimanya (Adrian Sutedi, 2011: 15). Sesuai dengan PP Nomor 103 tahun 2000 pasal 8, Pegadaian melakukan kegiatan usaha utamanya adalah menyalurkan uang pinjaman berdasarkan jaminan *fidusia*, layanan jasa titipan, sertifikat logam mulia, dan industri emas lainnya. Pembebanan penjaminan *fidusia* ini dilakukan oleh pemberi *fidusia*

kepada penerima *fidusia* dengan syarat-syarat yang memutuskan, yakni sampai dengan debitur telah memenuhi membayar lunas semua apa yang wajib dibayar oleh debitur kepada kreditur sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian kredit.

PT. Pegadaian (Persero) memiliki tiga produk utama dalam pembiayaan kreditnya. Produk pembiayaannya meliputi:

1. Kreasi (Kredit Angsuran *Fidusia*) kredit dengan angsuran bulanan yang diberikan kepada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk pengembangan usaha dengan sistem *fidusia*.
2. Krasida (Kredit Angsuran Sistem Gadai) kredit (pinjaman) angsuran bulanan yang diberikan kepada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk pengembangan usaha dengan sistem gadai.
3. KCA (Kredit Cepat Aman) adalah kredit dengan sistem gadai yang diberikan kepada semua golongan nasabah, baik untuk kebutuhan konsumtif maupun kebutuhan produktif.

Produk KCA, Kreasi dan Krasida selain mudah proses pinjamannya, persentasi dari pinjamannya juga ringan yaitu 1% perbulannya dari uang pinjaman. Pengelolaan kredit ini harus dilakukan dengan sebaik-baiknya mulai dari perencanaan jumlah kredit, prosedur pemberian kredit, analisis pemberian kredit dan sistem pengendalian kredit, Pengendalian kredit adalah usaha-usaha untuk menjaga kredit yang diberikan tetap lancar, produktif dan tidak macet. Pemberian kredit mutlak dilakukan untuk menghindari terjadinya kredit macet dan penyelesaian kredit macet. Kredit macet adalah kredit yang diklasifikasikan pembayarannya tidak lancar dilakukan oleh debitur bersangkutan.

Proses pemberian kredit ini tidak dilakukan langsung oleh sistem yang dapat menimbulkan beberapa masalah bagi penaksir atau petugas administrasi, dimana mereka dapat mengalami kesulitan dalam hal penanganan antrian sehingga memperlambat proses pengerjaan. Pencatatan yang dilakukan masih secara manual menggunakan *Microsoft Excel* sering terjadinya kelalaian yang secara tidak sengaja dilakukan oleh petugas sehingga mengakibatkan kesalahan saat menginputkan data.

Menghadapi perkembangan baru teknologi informasi ini, seseorang dapat menyikapi kehadiran komputer secara berbeda dan tidak jarang di sikapi dengan penolakan. Penolakan ini mungkin disebabkan oleh ketidaktahuan sederhana tentang komputer atau mungkin juga disebabkan oleh kegelisahan yang mendalam atau ketakutan berlebih terhadap teknologi komputer. Padahal peran teknologi komputer inilah yang memberikan banyak kemudahan dan keuntungan pada semua bidang dan salah satunya dalam dunia bisnis. Memiliki keunggulan dalam bidang teknologi khususnya komputer dapat menjadi nilai tambah bagi perusahaan yang ingin memenangkan persaingan di dunia usaha yang sedemikian ketatnya. Pada titik inilah penulis akan membuat sebuah sistem pemberian kredit untuk dipergunakan dengan baik. Peranan PT. Pegadaian juga sangat diharapkan, yakni mampu menyediakan pembiayaan atau pinjaman dengan cepat, mudah dan berbunga rendah. Keberadaan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Kota Tasikmalaya saat ini masyarakat merasa terbantu dalam mendapatkan dana, baik itu keperluan sehari-hari maupun untuk keperluan usaha dan lainnya. Sehingga masyarakat mengenal PT. Pegadaian (Persero) Cabang Kota Tasikmalaya sebagai jalan untuk memperoleh dana dengan cepat.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam tentang pengaruh dana pinjaman yang diberikan PT. Pegadaian kepada nasabah yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dan dengan dana yang diberikan tersebut apakah ada dampak positif dan negatif kemudian sejauh mana dampak dana tersebut. Penulis menuangkannya dalam bentuk tugas akhir dengan judul: **“Sistem Informasi Pemberian Kredit Di PT. Pegadaian (Persero) Kota Tasikmalaya”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis mengambil permasalahan di PT. Pegadaian (Persero) Kota Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem yang sedang berjalan untuk sistem informasi pemberian kredit di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Kota Tasikmalaya?
2. Bagaimana sistem yang di usulkan untuk membantu mempermudah dan memperlancar sistem informasi dalam pembiayaan kredit di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Kota Tasikmalaya?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian dan pembuatan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan hasil kajian tentang sistem yang sedang berjalan pada sistem informasi pemberian kredit di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Kota Tasikmalaya.
2. Untuk mendapatkan hasil kajian tentang sistem yang diusulkan untuk membantu mempermudah dan memperlancar sistem informasi dalam pembiayaan kredit di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Kota Tasikmalaya.

D. Analisis Masalah

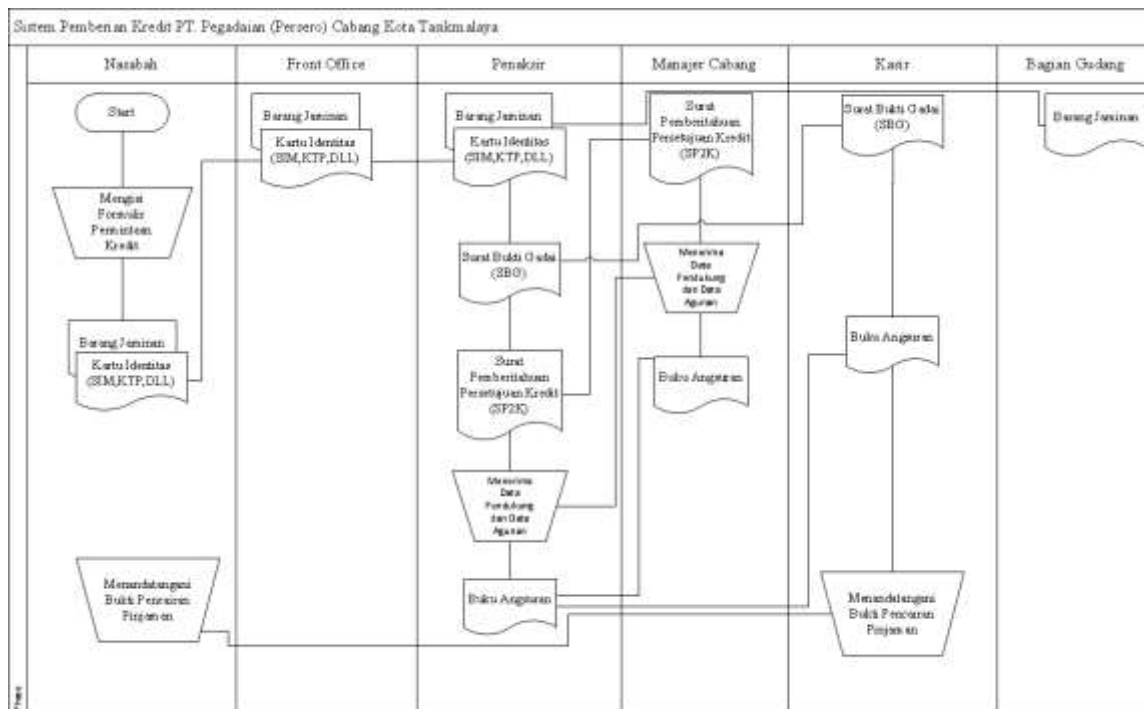
1. Analisa Dokumen

Di bawah ini keterangan dari dokumen-dokumen yang di gunakan dalam sistem pemberian kredit PT. Pegadaian (Persero) Cabang Kota Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

1. Formulir Permintaan Kredit (FPK)
2. Surat Bukti Gadai (SBG)
3. Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SP2K)
4. Buku Angsuran
5. Kwitansi

2. Diagram Alir Dokumen

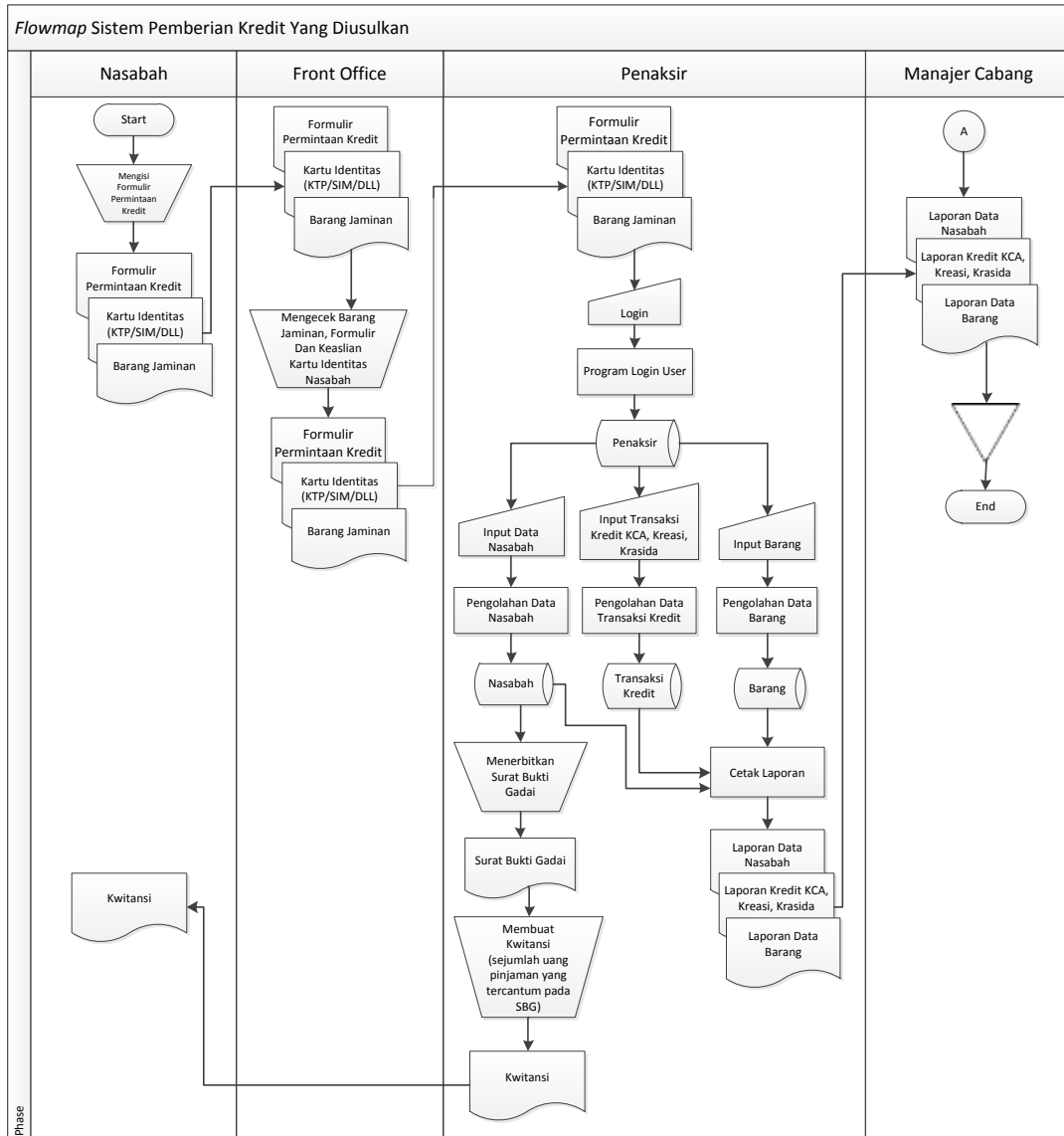
Alir dokumen yang sedang berjalan di PT. Pegadaian (Persero) Kota Tasikmalaya adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2 Diagram Alir Dokumen
(Sumber: PT. Pegadaian (Persero) Cabang Kota Tasikmalaya)

Flowmap

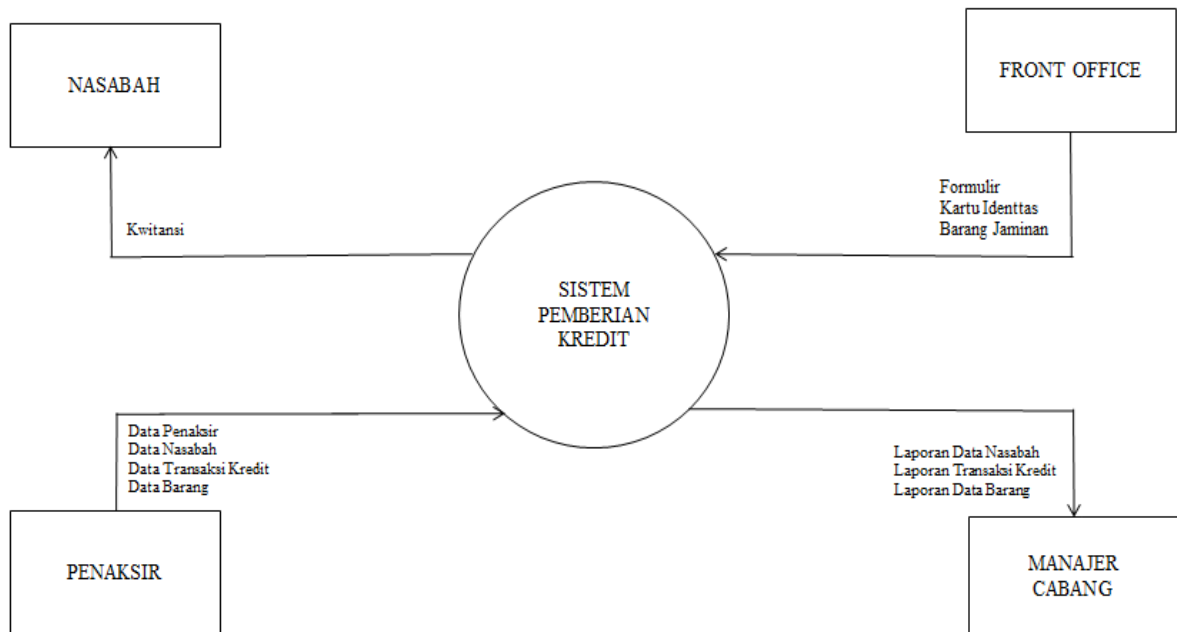
Flowmap yang di usulkan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.1 *Flowmap* yang diusulkan untuk sistem pemberian kredit di PT. Pegadaian (Persero) Kota Tasikmalaya

Diagram Context

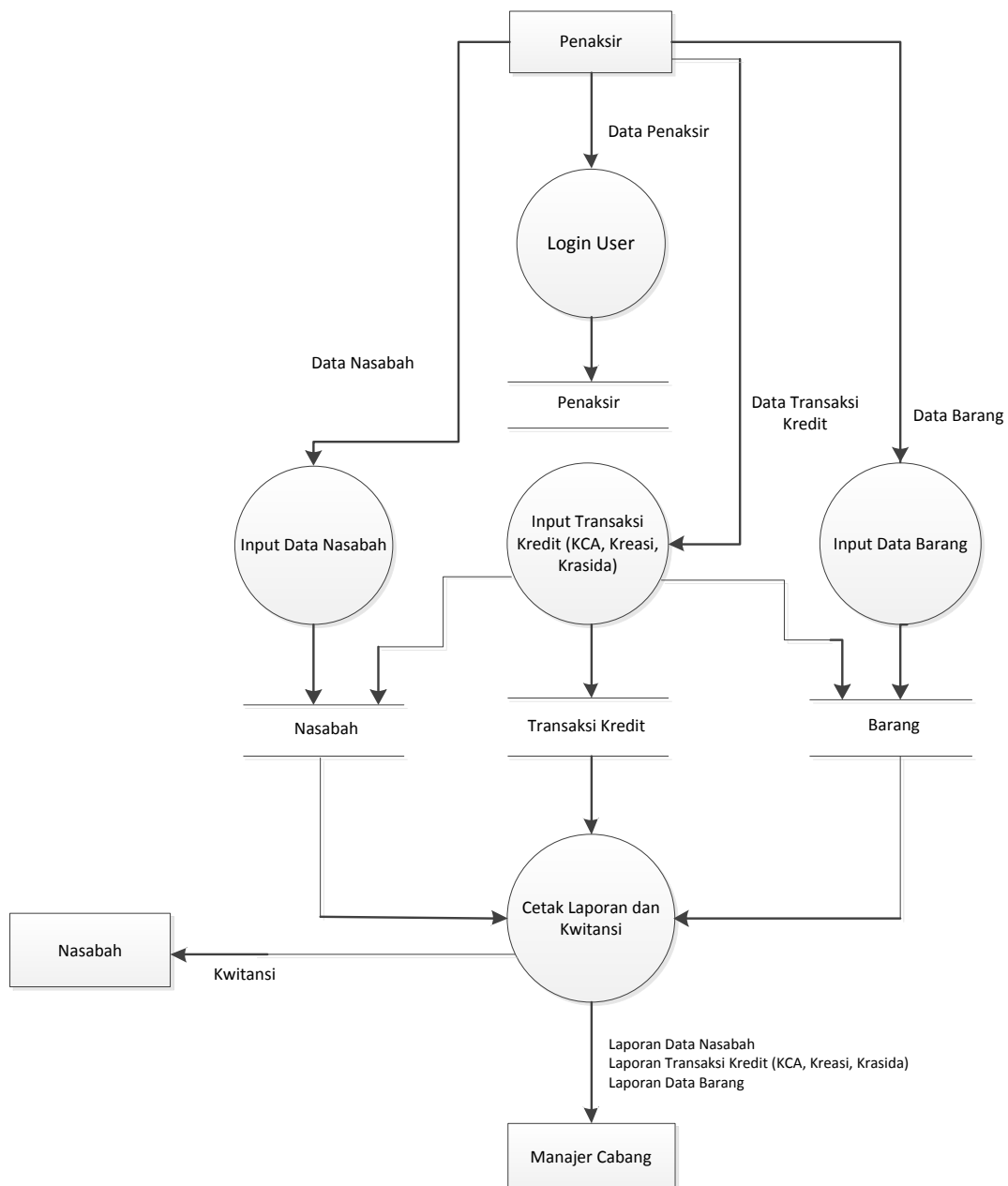
Diagram Context untuk sistem pemberian kredit di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Kota Tasikmalaya adalah sebagai berikut:



Gambar 4.2 *Diagram Context* untuk sistem pemberian kredit di PT. Pegadaian (Persero) Kota Tasikmalaya

Data Flow Diagram

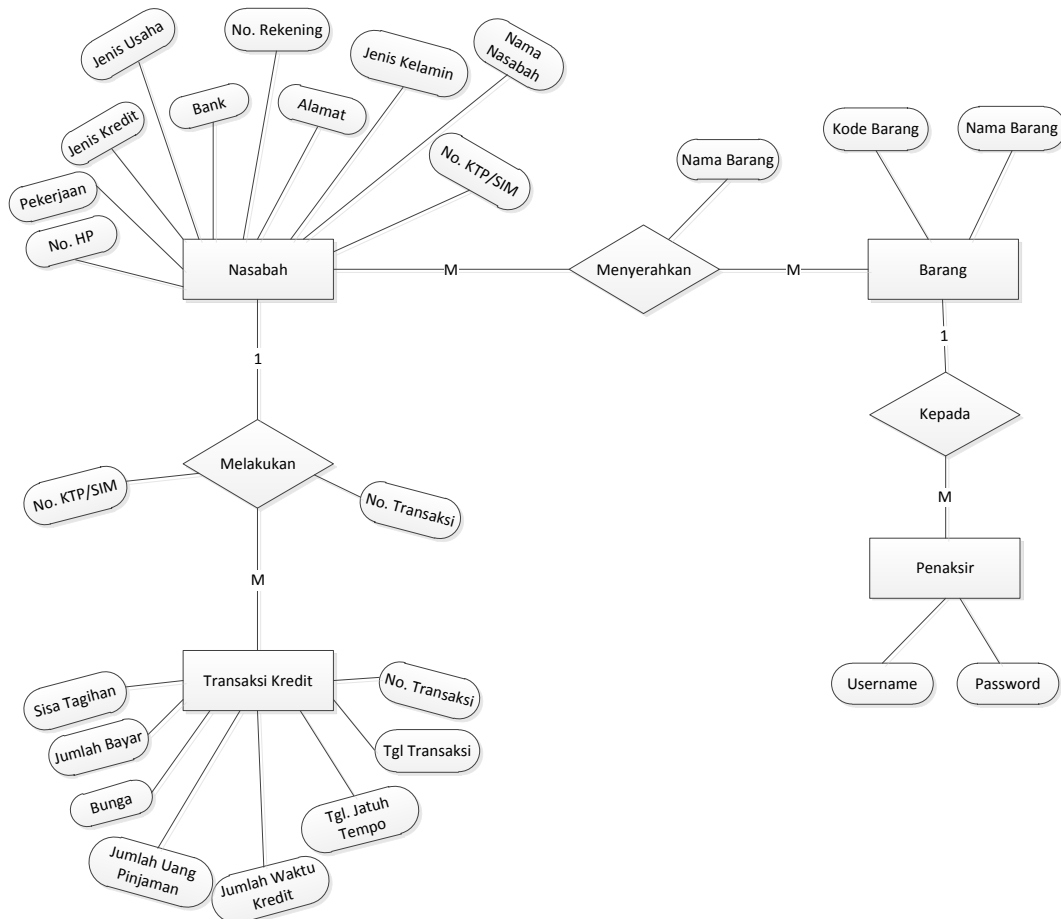
Data Flow Diagram untuk sistem pemberian kredit di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Kota Tasikmalaya adalah sebagai berikut:



Gambar 4.3 Data Flow Diagram (DFD) untuk sistem pemberian kredit di PT. Pegadaian (Persero) Kota Tasikmalaya

Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram untuk sistem pemberian kredit di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Kota Tasikmalaya adalah sebagai berikut:



Gambar 4.4 Entity Relationship Diagram (ERD) untuk sistem pemberian kredit di PT. Pegadaian (Persero) Kota Tasikmalaya

Simpulan

Berdasarkan dari latar belakang masalah, rumusan masalah, analisa serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Sistem pemberian kredit KCA, Kreasi dan Krasida yang sedang berjalan di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Kota Tasikmalaya masih dilakukan secara manual yaitu dengan cara menginputnya pada *Microsoft Excel*.

2. Sistem yang diusulkan oleh penulis sangat berpeluang besar dapat membantu, mempermudah dan memperlancar proses pemberian kredit di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Kota Tasikmalaya. Beberapa kelebihan dari sistem baru yang diusulkan, yaitu:
 1. Proses pengerjaannya menjadi lebih praktis, efektif dan efisien.
 2. Pencatatan dan perhitungan menjadi lebih cepat.
 3. Tingkat kekeliruan cenderung lebih rendah.

4. Hasil laporan lebih maksimal dan sesuai kebutuhan.
5. Keamanan data sedikit terjamin.

Daftar Pustaka

- Anggraeni, E. Y. (2017). *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV.Andi Offset.
- Arif, M. F. (2019). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Pasuruan: Qiara Media.
- Bodnar, G, H,. (2010) . *Accounting Information System*. Yogyakarta: ANDI.
- Dharma, s. W. (2019). *Sebatik Volume 23 No 2 Desember 2019*. Samarinda: Pusat Penelitian & Pengabdian Masyarakat (P3M) STIMIK Widya Cipta Dharma.
- Diana, A., & Setiawati, L., (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Enterprise, J. (2018) *Terampil Tanpa Kursus Pemrograman VB6 dan VB Net*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Fauzi, R, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Guntoro, (2020). *Memahami Konsep Sistem Informasi, Komponen, dan Manfaatnya*. [Online] Tersedia: <https://badoystudio.com/memahami-konsep-sistem-informasi/>.
- Hasibuan, H. Malayu S.P., (2017). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendrayudi. (2013). *VB 2008 Untuk Berbagai Keperluan Pemrograman*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Hidayat, S. M. (2017). *Implementasi Sistem Informasi Penjualan*. Bandung: Siti Munasasa Hidayat.
- Hutahaen, J. (2015). *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ismail (2010). *Manajemen Perbankan : dari teori menuju aplikasi*. Jakarta: Kencana Persada Media.
- James, H. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto, H.M. (2010). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Kariyoto. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Krismiaji. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kristanto, A. (2011) *Jaringan Komputer*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Mardi, (2011). *Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi*. Jakarta: Yudhistira.
- Marina,Anna, dkk. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi: Teori dan Praktikal*. Surabaya: UM. Surabaya Publishing.
- Muslihudin,M, O. (2016). *analisis & perancangan system informasi menggunakan model terstruktur dan UML*. Yogyakarta: cv.andi offset.
- Mulyani, S. (2017). *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*. Bandung: Abdi Sistematika.
- Pane, S. F., Sari, W. K., & Wicaksono, Z. A. (2020). *Membuat Aplikasi Pengolahan Data Administrasi*

- Barang menggunakan Aplikasi Apex Online.* Bandung: Kreatif Industri Nusantara.
- Prehanto, D. R. (2020). *Konsep Sistem Informasi.* Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2011). *Accounting Information System.* Boston: Pearson Education.
- Rosidah, I., & Wulandari, B. (2019). *Belajar Kepenyiaran Daring (Teori & Praktik).* Tuban: CV. Mitra Karya.
- Suarna, N. (2010). *Microsoft Office Acces 2007.* Bandung: Yrama Widya.
- Sudrajat, A. (2018). *Pendekatan Kuantitatif : Quantitative Research Approach.* Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Sugiono, A., & dkk. (2010). *Dasar-Dasar Microsoft Office 2007 & Microsoft Windows XP.* Jakarta: Grasindo.
- Sutedi, A. (2011). *Hukum Gadai Syariah.* Bandung: Alfabeta, hal. 15.
- Supardi, Y. (2015). *Semua Bisa Menjadi Programmer.* Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Suryadharma, & Budyastuti, T. (2019). *Sistem Informasi Manajemen.* Kabupaten Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Suryana, D. (2012). *Teknologi Informasi Jilid 3 : Sistem Informasi Penggajian Karyawan.* US : Creat Space Independent Publishing Platform.
- Sutabri, Tata. (2012). *Konsep Sistem Informasi.* Yogyakarta: Andi Offset.
- Suyatno. (2016). *Kepastian Hukum Dalam Penyelesaian Kredit Macet Melalui Eksekusi Jaminan Hak Tanggungan Tanpa Proses Gugatan Pengadilan.* Jakarta: PT. Fajar Interpretama Mandiri.
- Thomas Suyatno, dkk, (2017). *Dasar-Dasar Perkreditan (Edisi Keempat).* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Widodo, Wahyu.A dan Kurnianingtyas, D. (2017). *Sistem Basis Data.* Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Yakub. (2012). *Pengantar Sistem Informasi.* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yuhefizard. (2013). *Database Management Menggunakan Microsoft Access 2003.* Jakarta: Elex Media Komputindo.